

# BAB I

## TEORI HARGA DAN APLIKASINYA

### 1.1. Teori Permintaan Dan Kurva Permintaan

Teori permintaan menerangkan tentang cirri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan cirri hubungan antara permintaan dan harga dapat di buat grafik kurva permintaan. Beberapa faktor penentu permintaan :

1. Harga barang itu sendiri.
2. Harga barang lain yg berkaitan erat dengan barang tersebut.
3. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata – rata masyarakat
4. Corak distribusi dalam pendapatan masyarakat.
5. Cita rasa masyarakat.
6. Jumlah penduduk.
7. Ramalan mengenai keadaan di masa yg akan datang.

#### Daftar permintaan.

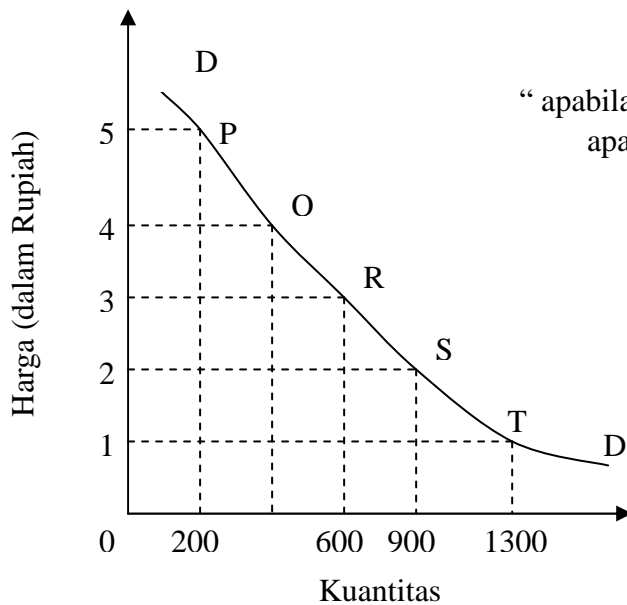
Daftar permintaan adalah suatu table yg memberi gambar dalam angka 2 tentang hubungan antara harga dengan jumlah barang yg diminta masyarakat  
Contoh : permintaan terhadap buku tulis pada berbagai tingkat harga.”

Keadaan	Harga (rupiah)	Jumlah yg diminta
P	5.000	200
Q	4.000	400
R	3.000	600
S	2.000	900
T	1.000	1.300

#### Kurva permintaan

Adalah suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yg diminta para pembeli.

Contoh : “Kurva permintaan terhadap buku tulis”



Kesimpulan :  
 “ apabila  $P \downarrow$   $QD \uparrow$  sebaliknya  
 apabila  $P \uparrow$   $Qd \downarrow$  “  
 Sehingga  
 $Q = a - bp$

## 1.2 Teori Penawaran Dan Kurva Penawaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran :

1. Harga barang itu sendiri
2. Harga barang-barang lain
3. Biaya produksi
4. Tujuan-tujuan operasi perusahaan tersebut
5. Tingkat teknologi yang digunakan

Daftar Penawaran

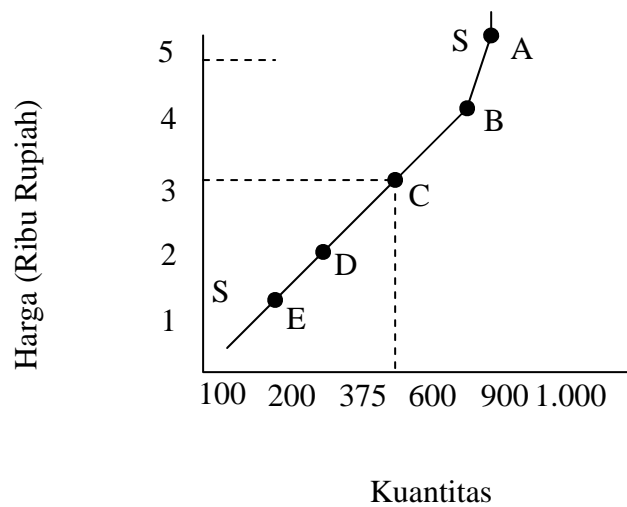
Adalah gambaran yang menimbulkan jumlah penawaran pada berbagai tingkat harga.

Contoh : “ daftar penawaran terhadap buku tulis”

Kedadaan	Harga (Rupiah)	Jumlah yang Ditawarkan (Unit)
A	5000	900
B	4000	800
C	3000	600
D	2000	375
E	1000	100

## Kurva Penawaran

Adalah Suatu kurva yang menunjukkan hubungan antara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang ditawarkan.



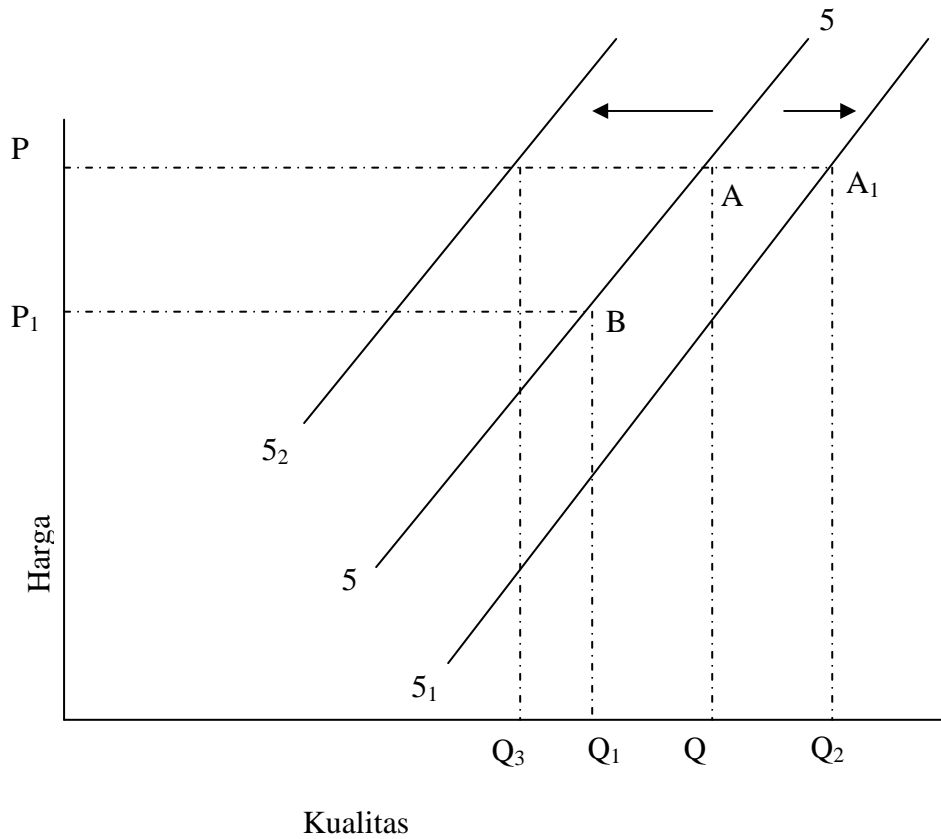
Kesimpulan :  
Apabila  $P \uparrow$   $Q_s \uparrow$  sebaliknya apabila  $P \downarrow$   $Q_s \downarrow$   
Sehingga :  
 $Q = a + bp$

### 1.3 Gerakan Sepanjang Kurva Penawaran dan Pergeseran Kurva Penawaran

Berlakunya perubahan harga menimbulkan gerakan sepanjang kurva penawaran, sedangkan perubahan factor-faktor lain diluar harga menimbulkan pergeseran kurva tersebut.

**Gambar 2.1.**

“Gerakan sepanjang kurva penawaran dan pergeseran kurva penawaran.”

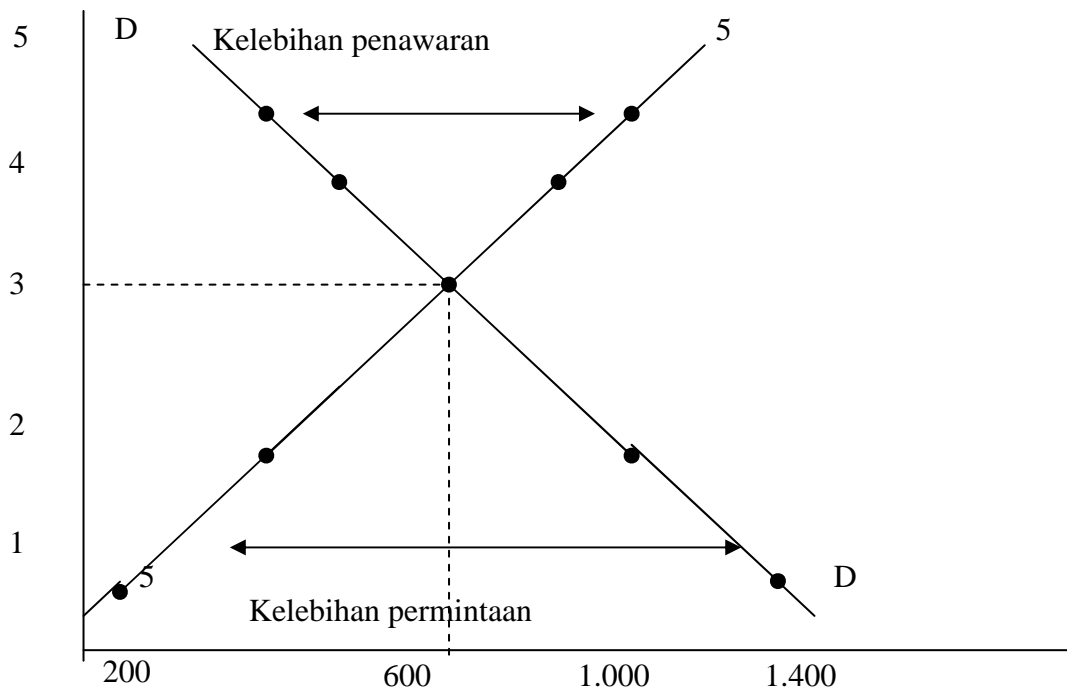


### 1.4 Keseimbangan Pasar

Adalah jumlah barang yg ditawarkan oleh para penjual sama dengan yg diinginkan para pembeli pada 1 tingkat harga tertentu.

Tabel. 3.1: “permintaan dan penawaran buku tulis.”

Harga	Jumlah yang diminta	Jumlah yang ditawarkan	Sifat interaksi
5000	200	900	Kelebihan penawaran
4000	400	800	Kelebihan penawaran
3000	600	600	Keseimbangan
2000	900	375	Kelebihan permintaan
1000	1.300	100	Kelebihan permintaan



KUANTITAS

## **BAB II**

### **ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN**

Elastisitas adalah berapa persen variable akan berubah sebagai akibat variable lain berubah 1%

#### **2.1. Elastisitas permintaan.**

Adalah mengukur perubahan jumlah barang yg dibeli akibat perubahan suatu factor yang mempengaruhinya.

Rumus penghitung koefisien elastisitas permintaan:

Ed : persentasi perubahan jumlah barang yang diminta:

Persentasi perubahan harga.

Sehingga :

$$E_d = \frac{\frac{Q_1 - Q_2}{Q}}{\frac{P_1 - P_2}{P}}$$

#### **2.2. Konsep elastisitas permintaan.**

Terbagi menjadi 3 konsep yaitu:

1. Price elasticity of Demand (Elastisitas harga dari permintaan)
2. income elasticity of Demand (Elastisitas pendapatan dari permintaan)
3. Cross elasticity of Demand (Elastisita silang dari permintaan)

##### **2.2.1. Price elasticity of Demand**

Adalah mengukur persentase perubahan jumlah barang yg diminta akibat perubahan jumlah harga barang tersebut.

Rumus

$$E_p = \frac{\Delta Q}{Q} \times \frac{P}{\Delta P}$$

ket :

$E_p > 1$  = Elastis,

$E_p < 1$  = In Elastis

$E_p = 1$  = elastisitas leniter

$E_p = 0$  = Elastisitas sempurna

$E \sim$  = Elastisitas tidak sempurna

### 2.2.2. Income elasticity of Demand.

Adalah mengukur persentase perubahan permintaan terhadap suatu barang yg diakibatkan oleh perubahan pendapatan konsumen.

Rumus :

$$E_m = \frac{\Delta Q}{\Delta M} \times \frac{M_1 + M_2}{Q_1 + Q_2}$$

ket :

$E_m > 1$  = Barang mewah

$E_m < 1$  = Barang normal

$E_m(-)$  = Barang inferior

### 2.2.3. Cross Elasticity of Demand

adalah mengukur persentase perubahan permintaan terhadap suatu barang (x) yang di akibatkan oleh perubahan barang lain.

Rumus :

$$E_{x_1y} = \frac{\Delta Q_x}{\Delta P_y} \times \frac{P_{x_1} + P_{x_2}}{Q_{x_1} + Q_{x_2}}$$

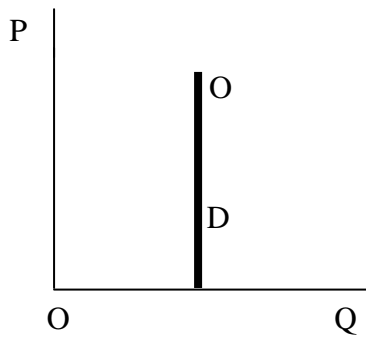
ket :

$E_{x,y} (-)$  = complementer

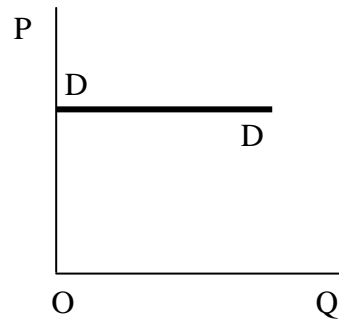
(+) = substitusi

0 = netral

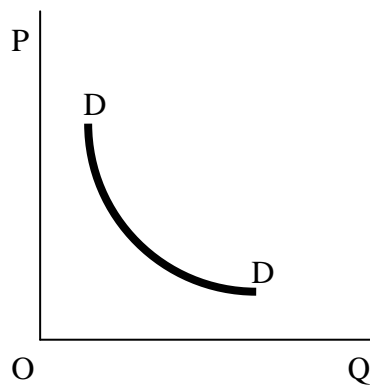
### 2.3. Jenis-jenis elastisitas permintaan



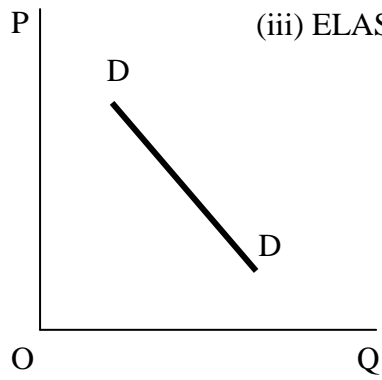
(i) TIDAK ELASTIS SEMPURNA



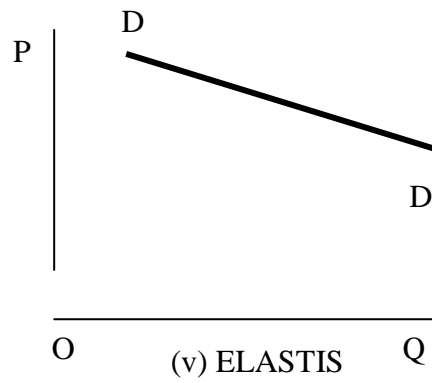
(ii) ELASTIS SEMPURNA



(iii) ELASTISITAS UNITER



(iv) TISAK ELASTIS



(v) ELASTIS



## 2.4 Elastis Penawaran

adalah mengukur responsif penawaran sebagai akibat perubahan harga koefisien elastisitas penawaran :

$E_d = \frac{\text{persentasi perubahan jumlah barang yang di tawarkan.}}{\text{Persentasi peerubahan harga}}$

Rumus :

$$E_s = \frac{\frac{QB - QA}{QA}}{\frac{PB - PA}{PA}}$$

ket :

$E_s$ =Elastisitas penawaran

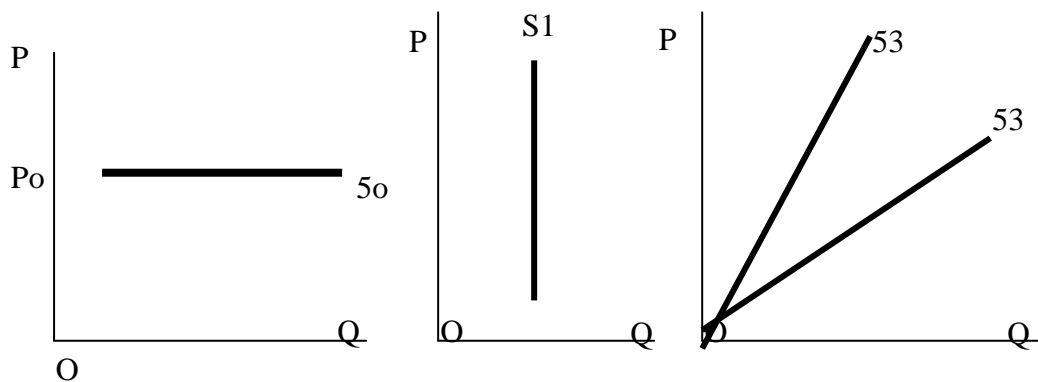
$Q_b$ =jumlah baru barang yg digunakan

$Q_a$ =jumlah penawaran asal

$P_b$ =tingkat harga yg baru

$P_a$ =tingkat harga asal

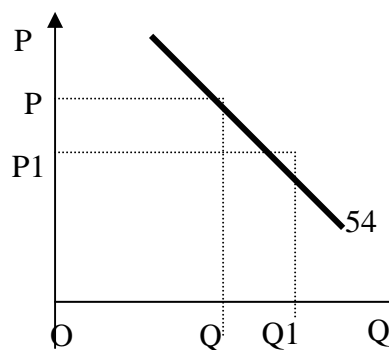
## 2.5 Penggolongsn kurva penawaran.



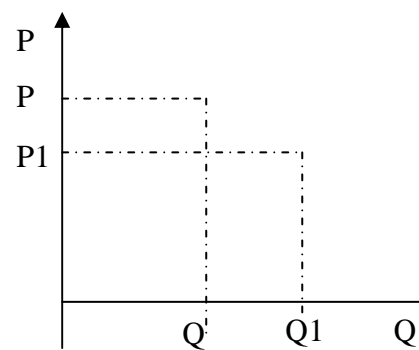
(i) Elastis Sempurna

(ii) tidak elastis sempurna

(iii) ealastis uniter



(iv) tidak elastis



(v) elastis

## **BAB III**

### **TEORI TINGKAH LAKU KONSUMEN**

#### **3.1 Teori Nilai Guna (Utiliti)**

Teori tingkah laku konsumen dapat dibedakan dalam dua macam pendekatan.

1. pendekatan nilai guna(utiliti) kardinal.
2. pendekatan nilai guna ordinal.

# nilai guna kardinal menyatakan : kenikmatan yang diperaih konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif.

# nilai guna ordinal menyataka : kenikmatan yang diperoleh konsumen dalam mengkansusikan barang tidak dikuantifikasi.

# Nilai guna (utility) adalah kepuasan yang diperoleh konsumen / seseorang dari mengkonsumsi suatu barang. Nilai guna (utility) terbagi mrnjadi 2 yaitu:

a. Nilai Guna Total (total utility)

adalah jumlah seluruh kepuasn yang diperoleh dari mengkonsumsi sejumlah barang

b. Nilai Guna Marginal (marginal utility)

adalah tambahan penggunaan dari penambahan 1 unit barang yang di konsumsi.

Hipotetis utama teori nilai guna (hukum nilai guna marginal semakin menurun)

Bunyi hipotetisnya ialah:

“Tambahan nilai guna yang akan diperoleh seseorang dari mengkonsumsi suatu barang akan menjadi semakin sedikit apabila orang tersebut terus menerus menambah konsumsinya keatas barang tersebut dan pada akhirnya tambahan nilai guna akan menjadi negatif”

#### **3.2 Nilai guna total dalam angka dan grafik**

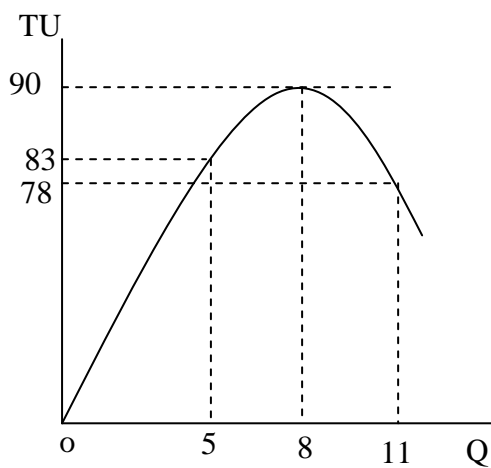
Hukum nilai guna marginal yang semakin menurun akan dapat dimengerti dengan jelas apabila digambarkan dalam contoh angka dan selanjutnya digambarkan secara grafik.

Seperti urraian dibawah ini: Contoh Angka

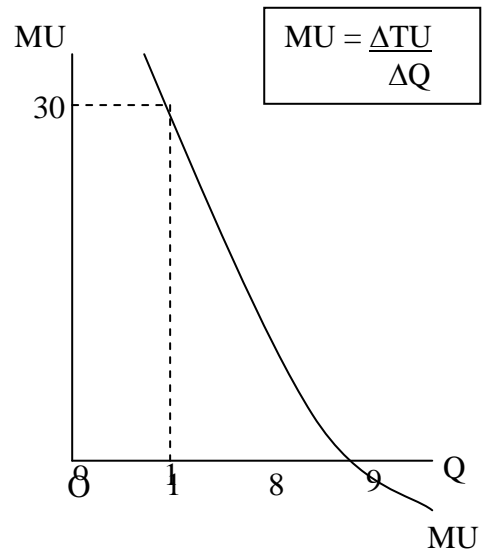
Jumlah buah mangga yang dimakan	Nilai guna total	Nilai guna marginal
0	0	-
1	30	30
2	50	20
3	65	15
4	75	10
5	83	8
6	87	4
7	89	2
8	90	1
9	89	-1
10	85	-4
11	78	-7

Gambar 3.2.

Kurva nilai guna total dan marginal.



(i) nilai guna total



(ii) nilai guna marginal

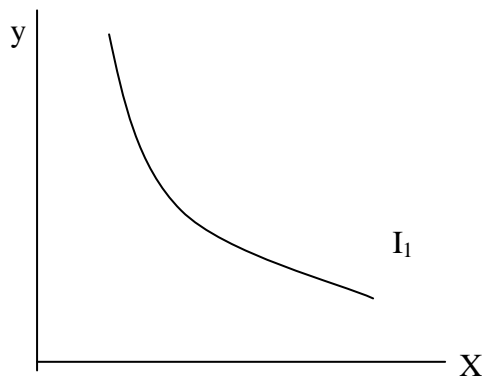
**BAB IV**  
**ANALISIS KURVA KEPUASAN SAMA.**

**4.1. Kurva Kepuasan Sama**

**4.1.1. Karakter Kurva kepuasan sama (indifference).**

1. Cembung terhadap titik original (convex to origin).
2. Bergerak dari kiri atas kekanan bawah (downward sloping).
3. Tidak saling berpotongan.
4. Semakin tinggi kurva kepuasan sama, tingkat kepuasannya semakin besar.
5. Daerah yang relevan untuk berkonsumsi adalah yang berkecondongan negatif.

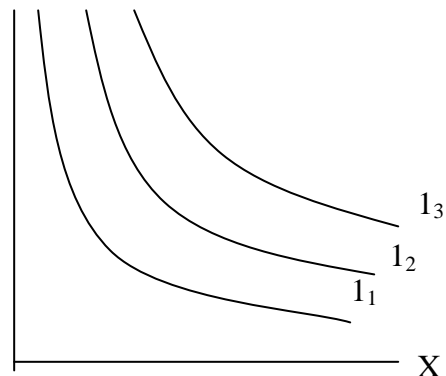
**4.1.2 Bentuk Kepuasan Bersama**



(j = Indifference curve)

Gambar 1.

(kurva kepuasan sama)



Gambar 2.

(kumpulan kurva kepuasan sama/ peta kks)

#### 4.2. Garis Anggaran pengeluaran,(budget line)

Budget line adalah berbagai gabuungan barang-barang yang dapat dibeli oleh sejumlah pendapatan tertentu.

Rumus:

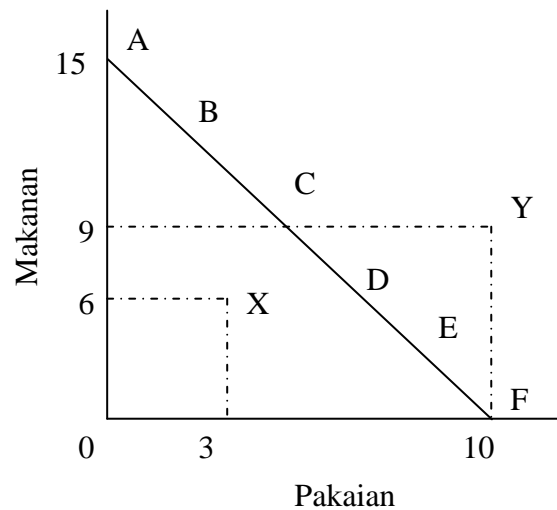
Ket: M: Pendapatan konsumen

$$y = \frac{M}{P_y} - \frac{P_x}{P_y} X$$

Px: Harga barang X

Py: Harga barang Y

Gabungan	Makanan	Pakaian
A	15	0
B	12	2
C	9	4
D	6	6
E	3	8
F	0	10



( i: gabungan makanan dan pakaian yang dapat dineli konsumen )

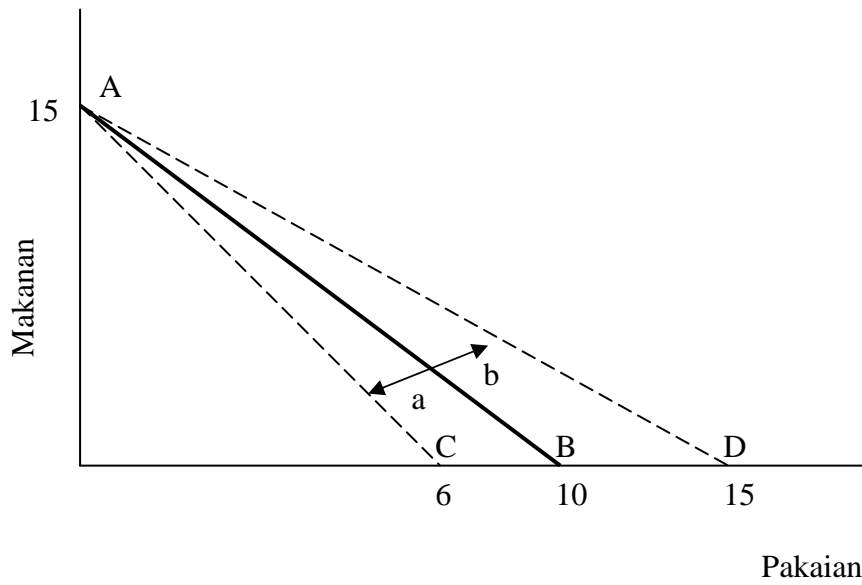
(ii : Garis Anggaran Pengeluaran)

#### 4.3 Akibat Perubahan Harga/Pendapat.

Uraian berikut akan menjawab perubahan harga /pendapatan yang dapat mempengaruhi garis anggaran pengeluaran.

##### 4.31. Akibat Perubahan Harga.

Perubahan terhadap garis anggaran pengeluaran , apabila harga berubah akan menyebabkan perubahan yang sejajar, yaitu garis anggaran pengeluaran yang baru akan sejajar dengan yang lama.

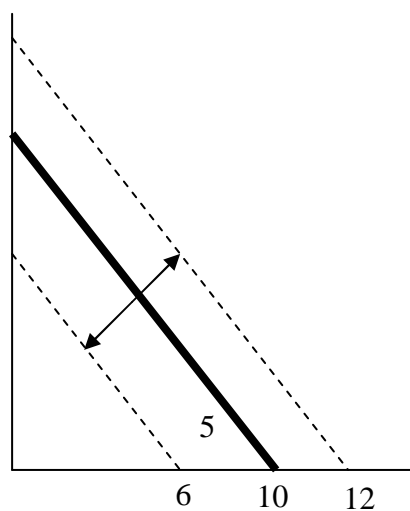


( i ) : Efek perubahan harga )

#### 4.3.2. Akibat Perubahan Pendapatan

Jika harga tetap dan pendapatan menjadi menurun maka garis anggaran pengeluaran telah bergeser secara sejajar kekiri seperti yang akan ditunjukkan oleh garis RS. Sebaliknya pula, kenaikan pendapatan menyebabkan garis anggaran pengeluaran pindah sejajar ke kanan.

Sebagai contoh:



## BAB V

### TEORI PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI

#### 5.1 Teori Produksi

Dapat dibedakan menjadi

- 1) One input Variable (Satu faktor berubah)

$$Q = f ( L )$$

- 2) Two Input Variable (dua faktor berubah)

$$Q = f ( L , K )$$

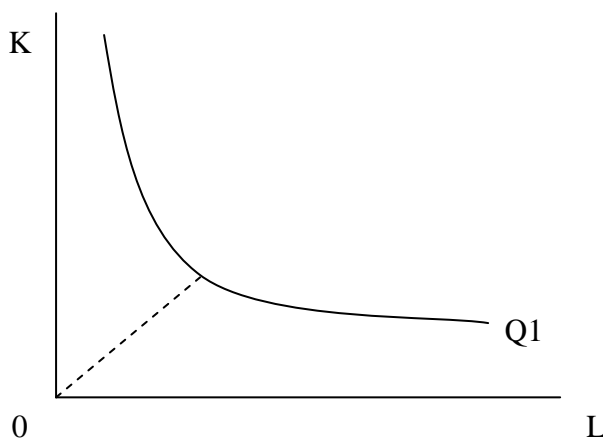
The Law Of The Determinishing Return (LDR) (Hukum pertumbuhan hasil yang semakin menurun)

Bunyinya :

“ Apabila faktor produksi variabel dapat diubah pada mulanya produksi total akan semakin banyak, tetapi sesudah mencapai tingkat tertentu penambahan produksi semakin berkurang dan akhirnya menjadi negatif.”

#### 5.2 Isoquant (Kurva Produksi Sama)

Adalah kurva yang menggambarkan gabungan antara tenaga kerja dan modal yang menghasilkan satu tingkat produksi tertentu.



### Karakteristik Kurva Produksi Sama

1. Cembung terhadap titik original
2. Tidak saling berpotongan
3. Daerah yang relevan berproduksi adalah daerah yang berkecondongan Negatif.
4. Semakin tinggi menjauhi titik 0 menunjukkan total produksi semakin tinggi pula.

### 5.3 Isocost

Adalah kurva yang menggambarkan gabungan faktor produksi tenaga kerja dan modal untuk menggunakan sejumlah biaya tertentu.

### 5.4 Biaya Produksi

Adalah semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan menciptakan produk yang diproduksi perusahaan tersebut.

Konsep biaya :

- Jangka pendek

$$TC = TFC + TVC$$

- Jangka panjang

$$TC = TVC$$

Dimana :

TC (Total Cost) Biaya Total

TFC (Total Fixed Cost)Biaya Tetap Total

TVC (Total Variable Cost) biaya berubah total

#### ➤ Biaya Tetap Total (TFC)

Adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang tidak dapat diubah jumlahnya.

Contoh : Membeli mesin, mendirikan bangunan pabrik.



➤ Biaya berubah total (TVC)

Dalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya.

Contoh : Tenaga Kerja

➤ Biaya Total (TC)

Adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan.

## **REFERENSI**

Sukirno Sadono, Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ke-3, Rajawali Press,  
Jakarta, 2002

Dominick Salvatore, Micro Economic Theory